

Prediksi Perubahan Lahan Sawah Akibat Perluasan Permukiman di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Tahun 2032 = Prediction of Changes in Rice Field Due to Settlement Expansion in Cilaku District, Cianjur Regency in 2032

Vina Safanah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518596&lokasi=lokal>

Abstrak

Owa kalimantan (*Hylobates albibarbis*) merupakan spesies owa endemik yang hanya dapat ditemukan di wilayah Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat. Populasi *H. albibarbis* termasuk ke dalam kategori Endangered (terancam) menurut IUCN dan terus mengalami penurunan akibat degradasi dan fragmentasi habitat, perdagangan ilegal dan perburuan liar, serta perubahan iklim. Penelitian mengenai distribusi *H. albibarbis* telah dilakukan di kawasan restorasi lahan gambut bagian selatan, Katingan Mentaya Project, Kalimantan Tengah. Penelitian bertujuan untuk menghasilkan peta distribusi *H. albibarbis* dan memperoleh data estimasi jumlah kelompok *H. albibarbis* yang berada di kawasan tersebut. Pengambilan data dilakukan 5 hari sepekan selama 7 pekan dari bulan Maret hingga Juni 2022. Metode yang digunakan adalah triangulasi (auditory sampling) dan ground survey. Triangulasi dilakukan di 4 lokasi dengan jumlah pengulangan sebanyak 3 kali di setiap lokasi. Selama 12 hari pengambilan sampel suara, tercatat sebanyak 124 suara vokalisasi *H. albibarbis*. Hasil metode triangulasi menunjukkan bahwa 11 kelompok *H. albibarbis* terdistribusi di hutan gambut wilayah selatan pada jenis vegetasi hutan rawa gambut campuran. Selama periode penelitian, terjadi perjumpaan langsung dengan *H. albibarbis* sebanyak 8 kali. Hasil metode ground survey menunjukkan bahwa terdapat 20 spesies pohon pakan dan 10 spesies pohon tidur yang berada di sekitar wilayah distribusi dan titik perjumpaan dengan *H. albibarbis*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa wilayah hutan yang dihuni oleh *H. albibarbis* masih mampu mendukung pergerakan dan menyediakan sumber daya bagi *H. albibarbis*, meskipun kebakaran pernah terjadi di bagian hutan tersebut.

.....*Hylobates albibarbis* is an endemic gibbon species that can only be found in Central Kalimantan and West Kalimantan. This species is included in the Endangered category according to the IUCN and the population continues to decline due to habitat degradation and fragmentation, illegal trade, and poaching. Research on the distribution of *H. albibarbis* has been conducted in the southern peatland restoration area, Katingan Mentaya Project, Central Kalimantan. The aim of the study was to produce distribution map and obtain estimation data for the number of *H. albibarbis* groups. Data collection was carried out 5 days a week for 7 weeks from March to June 2022. The methods used were triangulation and ground survey.

Triangulation was carried out at 4 locations with 3 repetitions at each location. The results of triangulation method showed that 11 groups of *H. albibarbis* were distributed in mixed peat swamp forest vegetation. The results of ground survey method showed that there were 20 species of feeding trees and 10 species of sleeping trees around the distribution area and encounter points. Therefore, forest areas inhabited by *H. albibarbis* are still able to support movement and provide resources for *H. albibarbis*, although fires have occurred in the forest.